

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pendidikan anak yang terdapat dalam film *Laskar Pelangi* antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan kasih sayang, metode demonstrasi, metode bercerita, metode *outdoor*, metode tutor sebaya, metode *reward* dan *punishment*.
2. Dalam perspektif psikologi pendidikan, metode pendidikan harus mempertimbangkan aspek-aspek psikologi diantaranya tingkat kecerdasan/ intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Metode pendidikan juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik. Adapun perkembangan peserta didik meliputi: perkembangan kognitif atau intelektual, (2) fisik-motorik, (3) sosial, (4) emosi, (5) bahasa, (6) moral dan (7) keagamaan. Beberapa metode pendidikan juga memiliki relevansi dengan teori yang diungkapkan oleh tokoh psikologi.
3. Secara keseluruhan metode pendidikan anak dalam film *Laskar Pelangi* seperti tersebut di atas jika ditinjau dari perspektif psikologi pendidikan

merupakan metode pendidikan yang relevan untuk diterapkan pada anak karena sesuai dengan tingkat perkembangan, karakteristik dan tetap memperhatikan aspek psikologis peserta didik. Metode-metode tersebut juga memiliki kesamaan dengan teori-teori belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh para tokoh psikologi, diantaranya Jean Piaget, Albert Bandura, Carl Rogers, Skinner dan Thorndike.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Banyak orang yang beranggapan bahwa keberadaan sebuah film hanya menyajikan unsur hiburan saja tanpa memperhatikan unsur pesan yang ingin disampaikan. Anggapan ini harus diluruskan karena sebuah film terkadang banyak memuat pesan edukatif seperti halnya Laskar Pelangi. Bagi para pendidik, para peneliti dan masyarakat, terutama penonton film agar dapat memanfaatkan film sebagai sarana untuk mengambil pelajaran dan hikmah dalam rangka perbaikan diri dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, masyarakat hendaknya dapat bersikap kritis serta meneladani unsur edukatif dalam film untuk dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.
2. Perlu kiranya para pendidik untuk mempertimbangkan metode pendidikan yang ditampilkan dalam film Laskar Pelangi sebagai acuan dalam mendidik anak usia sekolah agar dapat menggunakan metode pendidikan yang tepat.

Salah satunya dengan tidak mengabaikan tingkat perkembangan dan aspek psikologi peserta didik. Dengan demikian potensi-potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

3. Para insan per-film-an perlu mengoreksi diri dengan hanya menyajikan materi film yang bersifat hiburan dan tidak mendidik. Produksi film perlu mengubah arahnya dengan tidak hanya memikirkan untung dan rugi dan mengabaikan unsur pendidikan, tetapi dapat menciptakan karya yang berdampak positif bagi masyarakat.